

Aplikasi Berbasis *Web* Untuk Pengelolaan Kas Masuk, Kas Keluar dan Laporan Laba Rugi

IDENTITAS

<p>Muhammad Faqieh Prodi D3 Komputerisasi Akuntansi Fakultas Ilmu Terapan Telkom University Bandung, Indonesia Mohammadfaqieh29@gmail.com</p>	<p>Raswysshnoe Boing Kotjopradyudhi, S.E., M.M. Prodi D3 Komputerisasi Akuntansi Fakultas Ilmu Terapan Telkom University Bandung, Indonesia Raswysshnoe.boing@gmail.com</p>
<p>Yudhi Yanuar, S.T., M.Kom Prodi D3 Komputerisasi Akuntansi Fakultas Ilmu Terapan Telkom University Bandung, Indonesia Yudhiyanuar2010@gmail.com</p>	

Abstrak—Seiring perkembangan dunia teknologi informasi yang sangat pesat dan kebutuhan manusia yang selalu ingin mendapatkan informasi secara mudah, cepat, dan akurat. Dengan adanya koneksi internet, informasi dapat diakses secara cepat oleh siapa saja dan dimana saja. Serta dengan pemrosesan data secara otomatis dan terintegrasi, maka perhitungan dan penyimpanan data dapat dilakukan secara cepat dan hasilnya akan dapat diketahui secara langsung dengan data yang akurat. Saat ini pengelolaan serta pencatatan yang berhubungan dengan kas masuk, kas keluar pada perusahaan dilakukan dengan sangat sederhana dan tidak sesuai dengan pencatatan akuntansi yang ada serta tidak mempertimbangkan bukti-bukti yang mendukung untuk dilakukannya pencatatan akuntansi. Dalam perusahaan ini juga belum ada pembuatan laporan keuangan dalam bentuk apapun. Diperlukan sistem yang dapat menyimpan segala transaksi yang berhubungan dengan kas masuk dan kas keluar untuk mengontrol segala transaksi yang ada dan dilakukan perhitungan laporan laba rugi agar pemilik dapat mengetahui laba perusahaan setiap bulannya. Metode pencatatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *perpetual*. Tujuan pembuatan aplikasi ini adalah mengelola transaksi penerimaan dan pengeluaran kas, mengelola produksi roti harian, pencatatan jurnal, buku besar, laporan penerimaan dan pengeluaran kas, serta laporan laba rugi. Perancangan yang dilakukan dalam aplikasi menggunakan *Usecase Diagram* dan *Entity Relationship Diagram* (ERD). Pembuatan aplikasi ini berbasis *web*, dengan menggunakan bahasa PHP dengan basis data MySQL. Dengan adanya aplikasi ini perusahaan dapat mengetahui setiap transaksi yang ada, dan pemilik dapat melihat laporan laba rugi.

Kata Kunci—Teknologi Informasi, Kas Masuk, Kas Keluar, Metode Perpetual, Laporan, Aplikasi Berbasis *Web*, PHP, MySQL.

Abstract— As the development of the information technology world very rapidly and needs of people who always want to get information easily, quickly, and accurately. With the Internet connection, the information can be accessed quickly by anyone and anywhere. Along with automated data processing and fully

integrated, the calculations and data storage can be performed quickly and the results will be known directly with accurate data. This time management and record keeping relating to cash-in, cash-out at the company's done very simple and not in accordance with existing accounting records and did not consider the evidence that supports to do accounting. In this company also has been no financial statement in any form. Required a system that can store all transactions related to cash coming in and out to control all existing transactions and calculating the income statement so that the owner can find out the company's profit each month. Recording method used in this study is the perpetual method. The purpose of making this application is to manage cash receipts and payments transactions, managing the production of bread daily, journal entries, general ledger, cash receipts and expenditures report, as well as the income statement. The design is done in the application using Usecase Diagram and Entity Relationship Diagram (ERD). Making an application is web-based, using the PHP language with MySQL database. With this application, companies can know every transaction there, and the owner can see the income statement.

Keywords—Information Technology, Cash Inflow, Cash Outflow, Perpetual Methods, Report, Web Based Application, PHP, MySQL.

I. PENDAHULUAN

CV Hidup Baru merupakan perusahaan manufaktur yang memproduksi roti dan telah berdiri sejak tahun 1990. Perusahaan ini memproduksi beberapa jenis roti yaitu roti tawar, roti oles, dan roti kering. Selain didistribusikan di kota Bandung, perusahaan juga telah mendistribusikan keluar kota Bandung seperti Garut, Jakarta, dan Rengasdengklok. Untuk setiap harga rotinya sendiri berbeda-beda untuk harga satuan roti tawar jika dijual ke pasar adalah Rp 2.500,00 sedangkan harga satuan untuk pelanggan langsung Rp 3.000,00, harga roti oles jika dijual ke pasar adalah Rp 2.800 harga satuan untuk pelanggan langsung Rp 3.300,00, harga satuan rotting kering jika dijual ke

pasar Rp 3.000,00 harga satuan untuk pelanggan langsung Rp 3.500,00.

Kegiatan produksi yang ada dalam perusahaan dibagi menjadi tiga tahap yaitu proses pengadonan, pemanggangan, pemotongan, dan pengepakan. Kegiatan produksi yang ada dilakukan berdasarkan pesanan, setiap harinya perusahaan mampu memproduksi sebanyak 8.000 roti per hari dengan berbagai varian roti. Untuk pembelian bahan baku yang ada, perusahaan melakukan pembelian ke beberapa *supplier*. Perusahaan memiliki 29 orang karyawan yang diantaranya 27 orang karyawan pabrik dan 2 orang adalah supir.

Proses pencatatan yang diterapkan dalam perusahaan ini belum menggunakan pencatatan yang terstruktur, bukti pencatatan pembelian bahan baku tidak jelas dan bukti transaksi penjualan hanya dicatat dalam kertas dan ditulis tangan oleh supir yang mengirim roti. Pembuatan dan perhitungan laba perusahaan masih dilakukan dengan dikira-kira saja.

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan aplikasi yang dapat mengelola pembelian bahan baku, penjualan, pembayaran beban, perhitungan harga pokok penjualan, serta mampu menghasilkan jurnal, buku besar, laporan penerimaan kas, laporan pengeluaran kas, dan laporan laba rugi.

Beberapa penelitian sejenis yang dapat digunakan sebagai referensi dalam perancangan pembangunan aplikasi. Deanita Sari, dkk. Membangun aplikasi yang dapat membantu pencatatan keluar masuknya dan menghasilkan laporan arus kas dalam bidang perdagangan umum [1]. Desi Puspitasari, dkk. Merancang dan membuat aplikasi yang dapat mengawasi pencatatan aliran kas yang ada setiap harinya serta menghasilkan laporan arus kas [2]. Candra Yanuaris Pradita, dkk. Menghasilkan aplikasi yang membantu pengelolaan kas serta menghasilkan laporan arus kas [3].

II. TINJAUAN PUSTAKA

A. Aplikasi Berbasis Web

Aplikasi berbasis *web* merupakan aplikasi yang diakses menggunakan *web browser* menggunakan internet. Aplikasi berbasis *web* adalah perangkat lunak yang penggunaannya lewat bahasa pemrograman PHP atau yang lain dan basis datanya biasanya menggunakan MySQL [4].

B. Perusahaan Sektor Manufaktur

Perusahaan industri (manufaktur) adalah suatu perusahaan yang aktivitas utamanya adalah membeli bahan baku (*raw material*) kemudian diproses lebih lanjut untuk menjadi barang jadi (*finished goods*) dan kemudian dijual. Bagi perusahaan manufaktur, persediaan mempunyai peranan penting karena persediaan merupakan sumber utama pendapatan dan merealisasikan laba perusahaan [5].

C. Akuntansi

Akuntansi sendiri didefinisikan sebagai sistem informasi yang mengukur aktivitas bisnis mengolah data menjadi laporan, dan mengomunikasikan hasilnya kepada para pengambil keputusan, Akuntansi merupakan "Bahasa bisnis" karena

sebagian besar informasi bisnis harus dikomunikasikan. Perusahaan memperlihatkan laporan akuntansi yang meringkas kinerja perusahaan kepada pemilik, kreditur, pemerintah dan calon investor. Semakin baik perusahaan menguasai bahasa bisnis, akan semakin baik pula pengelolaan perusahaan [6].

D. Kas

Kas merupakan aset yang paling lancar dibandingkan aset-aset yang lainnya. Oleh sebab itu, kas merupakan aset yang paling digemari untuk dicuri, dimanipulasi, dan diselewengkan. Dalam neraca kas disajikan pada urutan pertama. Dalam siklus perusahaan, kas merupakan suatu sirkulasi yang krusial [5].

E. Jurnal

Jurnal merupakan proses pencatatan yang bersumber dari dokumen yang berisi informasi setiap transaksi keuangan yang telah ditangani oleh yang berhak. Jurnal dibedakan menjadi dua, yaitu jurnal umum (*general journal*) dan jurnal khusus (*Special journal*). Jurnal umum dibuat atas transaksi yang tidak dicatat dalam jurnal khusus [5].

F. Buku Besar

Pencatatan untuk masing-masing akun setiap bulannya disebut buku besar. Buku besar bisa juga dikatakan sebagai ringkasan dari setiap transaksi yang ada, intinya setiap akun yang masih terpisah yang dicatat didalam jurnal akan diakumulasikan ke dalam buku besar [5].

G. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi adalah laporan yang mengukur keberhasilan perusahaan selama periode waktu tertentu.. Laporan laba rugi merupakan bagian dari laporan keuangan perusahaan yang dihasilkan pada suatu periode akuntansi yang menyajikan unsur-unsur pendapatan dan biaya perusahaan sehingga menghasilkan laba atau rugi bersih. Tujuan utama perusahaan adalah mendapatkan laba [7].

PT. ABC Laporan Laba Rugi Untuk Bulan Juli Tahun 20xx		
Pendapatan:		
Penjualan		620.000
Marga Pokok Penjualan :		
Persediaan Barang Jadi, 31 Juni 20xx	22.400	
Marga Pokok Produksi	341.000	
Barang Tersedia Untuk Dijual	363.400	
Persediaan Barang Jadi 31 Juli 20xx	(20.400)	
Marga Pokok Penjualan		(342.800)
Laba Kotor Penjualan		277.200
Biaya Operasi:		
Biaya Penjualan :		
Gaji Pegawai Penjualan	36.000	
Biaya Iklan	11.000	
Gaji Bagian Pengangkutan	24.000	
Biaya Angkut	500	
Biaya asuransi Angkut	600	
Biaya dep per Angkut	4.200	
Jumlah Biaya Penjualan		76.300
Biaya Umum dan Administrasi		
Gaji Pegawai Kantor	31.400	
Macam-macam biaya umum	400	
Kerugian Piutang	3.100	
Biaya perlengkapan kantor	200	
Biaya dep Per Kantor	400	
Biaya Bunga	8.000	
Jumlah Biaya Administrasi dan Umum		45.500
Jumlah Biaya Operasi		(119.800)
Laba Bersih		157.400

Gambar 1
Contoh Laporan Laba Rugi

H. Basis Akuntansi

Basis akuntansi merupakan pengelompokan dari standar akuntansi yang menetapkan kapan dampak keuangan dari transaksi harus diakui untuk tujuan pelaporan keuangan. Basis akuntansi ini berhubungan dengan kapan penilaian harus dilakukan. Basis akuntansi pada umumnya ada dua, yaitu sebagai berikut [8].

- Basis Kas
- Basis Akrua

I. Harga Pokok Penjualan

Harga pokok penjualan adalah salah satu informasi yang disediakan dalam laporan keuangan pada perusahaan dagang ataupun manufaktur. Yang membedakan dengan perusahaan dagang adalah pada harga pokok penjualan manufaktur terdiri dari harga pokok produksi dan persediaan barang jadi. Berikut adalah contoh penentuan harga pokok penjualan pada perusahaan manufaktur [9].

Persediaan barang jadi awal	425.000
Harga pokok produksi	13.525.000
Barang jadi yang tersedia untuk dijual	13.950.000
Persediaan barang jadi akhir	(700.000)
Harga pokok penjualan	13.250.000

Gambar 2
Contoh Perhitungan Harga Pokok Penjualan

J. Metode Perpetual

Metode *perpetual* adalah metode pencatatan persediaan dimana arus masuk dan arus keluar persediaan dicatat secara terinci. Dalam metode ini setiap jenis persediaan dibuatkan kartu stok yang mencatat secara rinci keluar masuknya barang digudang beserta harganya [10].

K. Metode Periodik

Metode *periodik* adalah metode pencatatan persediaan, dimana keluar masuknya barang tidak dicatat secara rinci sehingga untuk mengetahui nilai persediaan pada periode tertentu harus melakukan perhitungan barang secara fisik. Penggunaan metode *periodik* mengharuskan perhitungan barang yang tersisa pada akhir periode akuntansi ketika menyusun laporan keuangan [10].

L. Usecase Diagram

Usecase Diagram merupakan pemodelan untuk sistem informasi yang akan dibuat. *Usecase Diagram* mendeskripsikan sebuah interaksi antara satu atau lebih *actor* dengan sistem yang akan dibuat. Secara jelas, *Usecase Diagram* digunakan untuk mengetahui fungsi apa saja yang ada di dalam sebuah sistem informasi dan siapa saja yang berhak menggunakan fungsi-fungsi tersebut [11].

M. Entity Relationship Diagram (ERD)

Adalah bentuk paling awal dalam melakukan perancangan basis data. Basis data atau basis data adalah kumpulan data yang disimpan secara sistematis sehingga dapat diakses untuk memperoleh informasi dari basis data tersebut [12].

N. Blackbox Testing

Black box testing adalah menguji perangkat lunak dari segi fungsional tanpa menguji desain dan kode program. Pengujian dimaksudkan untuk mengetahui apakah fungsi-fungsi, masukan, dan keluaran dari perangkat lunak apakah sesuai dengan spesifikasi yang dibutuhkan. Pengujian kotak hitam dilakukan dengan membuat kasus uji yang bersifat mencoba semua fungsi dengan memakai perangkat lunak apakah sesuai dengan spesifikasi yang dibutuhkan [13].

III. METODE PENELITIAN

Dibawah ini merupakan metode yang dipergunakan untuk pengumpulan data yang diperlukan selama proses penelitian.

A. Wawancara

Metode wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara tanya jawab dan bertatap muka langsung dengan narasumber untuk mencari informasi secara jelas dan mendalam. Dalam penelitian ini wawancara dilakukan dengan manager perusahaan yang bertanggung jawab penuh atas segala kegiatan yang ada dalam perusahaan.

B. Observasi

Metode observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melihat ataupun mengamati secara langsung suatu objek yang sedang diteliti. Dalam penelitian ini observasi dilakukan selama beberapa hari untuk mengetahui kegiatan apa saja yang ada dalam perusahaan.

C. Studi Pustaka

Metode studi pustaka merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mencari dan membaca referensi dari buku yang berkaitan dengan penelitian untuk membantu penyusunan laporan penelitian.

IV. HASIL DAN PENGUJIAN

A. Perancangan

Berikut ini adalah hasil perancangan dan implementasi dari aplikasi yang dibangun. Perancangan sistem yang digunakan dalam membangun aplikasi ini adalah *Usecase Diagram* dan *Entity Relationship Diagram (ERD)*.

Perancangan *Usecase Diagram* dalam pembuatan aplikasi terdapat 47 *Usecase* dengan 2 aktor yang berinteraksi langsung dengan *usecase diagram* yaitu manager dan pemilik. Gambaran *usecase diagram* seperti pada Lampiran 1.

Perancangan ERD untuk memodelkan basis data yang ada pada aplikasi ini terdapat 16 entitas, gambaran ERD seperti pada Lampiran 2.

B. Pengujian Manual

Terdapat beberapa contoh kasus untuk pengujian manual dan pengujian aplikasi, sebagai berikut.

Tabel 1
Contoh Soal

Tanggal	Keterangan
27 Juli 2016	CV Hidup Baru melakukan beberapa pembelian, sebagai berikut. <ol style="list-style-type: none"> 1. Pembelian bahan bakar solar sebanyak 20 seharga Rp 170.000,00 secara tunai 2. Pembelian perlengkapan seharga Rp 150.000,00 secara tunai 3. Pembelian bahan baku seharga Rp 22.010.000,00 secara kredit
28 Juli 2016	Terdapat beberapa kegiatan harian, dengan rincian sebagai berikut. <ol style="list-style-type: none"> 1. Produksi roti tawar sebanyak 1000 pcs 2. Produksi roti kering sebanyak 600 pcs 3. Produksi roti oles sebanyak 400 pcs 4. Pembayaran upah harian sebesar Rp 105.000,00 5. Pemakaian solar sebanyak 6 liter seharga Rp 51.000,00 6. Pemakaian perlengkapan seharga Rp 30.000,00 7. Penjualan roti sebesar Rp 4.550.000,00 8. Penjualan roti sebesar Rp 970.000,00 9. Pembayaran biaya transportasi sebesar Rp 100.000,00
29 Juli 2016	Terdapat beberapa kegiatan harian, dengan rincian sebagai berikut. <ol style="list-style-type: none"> 1. Produksi roti tawar sebanyak 800 pcs 2. Produksi roti kering sebanyak 400 pcs 3. Produksi roti oles sebanyak 300 pcs 4. Pembayaran upah harian sebesar Rp 70.000,00 5. Pemakaian solar sebanyak 4 liter seharga Rp 34.000,00 6. Pemakaian perlengkapan seharga Rp 20.000,00 7. Penjualan roti sebesar Rp 3.445.000,00 8. Penjualan roti sebesar Rp 485.000,00 9. Pembayaran biaya transportasi sebesar Rp 200.000,00 10. Pembayaran utang untuk pembelian tanggal 27 juli 2016 sebesar Rp 22.010.000,00
30 Juli 2016	Terdapat beberapa kegiatan harian, dengan rincian sebagai berikut. <ol style="list-style-type: none"> 1. Retur penjualan sebanyak 50pcs seharga Rp 125.000,00 2. Retur penjualan sebanyak 10pcs seharga Rp 30.000,00 3. Penjualan roti olah sebanyak 4kg seharga Rp 6.000,00 4. Pembayaran beban listrik sebesar Rp 400.000,00 5. Pembayaran beban telepon Rp 200.000,00

Berdasarkan transaksi diatas dapat dihitung harga pokok produksi dan harga pokok penjualan. Adapun tahap untuk melakukan perhitungan harga pokok produksi dan harga pokok penjualan, sebagai berikut.

Biaya Bahan Baku:

Tabel 2
Pemakaian Biaya Bahan Baku

28 Juli 2016	Produksi roti tawar 1000pcs	Terigu: 1000 X 125gr X Rp 2,92= Rp.365.000,00 Mentega: 1000 X 2.5gr X Rp 6 = Rp.15.000,00 Gula: 1000 X 7.5gr X Rp 1,07 = Rp.8.021,00 Garam: 1000 X 1gr X Rp 0,41 = Rp.410,00 Ragi: 1000 X 5gr X Rp 14,45 = Rp.72.250,00 Kalsium: 1000 X 0.63gr X Rp 40,00 = Rp.25.200,00 Instant plus: 1000 X 1.25gr X Rp 23,36 = Rp.29.200,00 Terigu Lonceng: 1000 X 125gr X Rp.3,25 = Rp.406.250,00 = Rp.921.335,00
	Produksi roti kering 600pcs	Terigu: 600 X 125gr X Rp2,92= Rp.219.000,00 Mentega: 600 X 5gr X Rp6,00 = Rp.18.000,00 Gula: 600 X 10gr X Rp 1,07 = Rp.6.420,00 Garam: 600 X 1gr X Rp0,41 = Rp.246,00 Ragi: 600 X 5gr X Rp 14,45 = Rp.43.350,00 Kalsium: 600 X 0.63gr X Rp40,00 = Rp.15.120,00 Instant plus: 600 X 1.25gr X Rp 23,36 = Rp.17.520,00 Terigu Lonceng: 600 X 125gr X Rp.3,25 = Rp.243.750,00 = Rp.563.406,00
	Produksi roti oles 400pcs	Terigu: 400 X 125gr X Rp2,92 = Rp.146.000,00

	<p>Mentega: 400 X 5gr X Rp6,00 = Rp.12.000,00</p> <p>Gula: 400 X 10gr X Rp 1,07 = Rp.4.280,00</p> <p>Garam: 400 X 1gr X Rp0,41 = Rp.164,00</p> <p>Ragi: 400 X 5gr X Rp 14,45 = Rp.28.900,00</p> <p>Kalsium: 400 X 0.63gr X Rp40,00 = Rp.10.080,00</p> <p>Instant plus: 400 X 1.25gr X Rp 23,36 = Rp.11.680,00</p> <p>Terigu Lonceng: 400 X 125gr X Rp.3,25 = Rp.162.500,00</p> <p>= Rp 375.604,00</p>
29 Juli 2016	<p>Produksi roti tawar 800 pcs</p> <p>Terigu: 800 X 125gr X Rp 2,92= Rp.292.000,00</p> <p>Mentega: 800 X 2.5gr X Rp 6 = Rp.12.000,00</p> <p>Gula: 800 X 7.5gr X Rp 1,07 = Rp.6.420,00</p> <p>Garam: 800 X 1gr X Rp 0,41 = Rp.328,00</p> <p>Ragi: 800 X 5gr X Rp 14,45 = Rp.57.800,00</p> <p>Kalsium: 800 X 0.63gr X Rp 40,00 = Rp.25.200,00</p> <p>Instant plus: 800 X 1.25gr X Rp 23,36 = Rp.20.160,00</p> <p>Terigu Lonceng: 800 X 125gr X Rp.3,25 = Rp.325.000,00</p> <p>= Rp 737.068,00</p> <p>Produksi roti kering 400Pcs</p> <p>Terigu: 400 X 125gr X Rp2,92= Rp.146.000,00</p> <p>Mentega: 400 X 5gr X Rp6,00 = Rp.12.000,00</p> <p>Gula: 400 X 10gr X Rp 1,07 = Rp.4.280,00</p> <p>Garam: 400 X 1gr X Rp0,41 = Rp.164,00</p> <p>Ragi: 400 X 5gr X Rp 14,45 = Rp.28.900,00</p> <p>Kalsium: 400 X 0.63gr X Rp40,00 = Rp.10.080,00</p>

	<p>Instant plus: 400 X 1.25gr X Rp 23,36 = Rp.11.680,00</p> <p>Terigu Lonceng: 400 X 125gr X Rp.3,25 = Rp.162.500,00</p> <p>= Rp 375.604,00</p>
Produksi Roti oles 300pcs	<p>Terigu: 300 X 125gr X Rp2,92 = Rp.109.500,00</p> <p>Mentega: 300 X 5gr X Rp6,00 = Rp9.000,00</p> <p>Gula: 300 X 10gr X Rp 1,07 = Rp.3.210,00</p> <p>Garam: 300 X 1gr X Rp0,41 = Rp.123,00</p> <p>Ragi: 300 X 5gr X Rp 14,45 = Rp.21.675,00</p> <p>Kalsium: 300 X 0.63gr X Rp40,00 = Rp.7.560,00</p> <p>Instant plus: 300 X 1.25gr X Rp 23,36 = Rp.8.760,00</p> <p>Terigu Lonceng: 300 X 125gr X Rp.3,25 = Rp.121.730,00</p> <p>= Rp 281.703,00</p>
Total Biaya Bahan Baku	= Rp 3.254.720,00

Biaya Tenaga Kerja Langsung:

Tabel 3
Biaya Tenaga Kerja Langsung

28 Juli 2016	Rp 105.000,00
29 Juli 2016	Rp 70.000,00
Total BTKL	= Rp.175.000

Biaya Overhead Pabrik:

Tabel 4
Pemakaian Biaya Overhead Pabrik

28 Juli 2016	Rp 51.000,00
29 Juli 2016	Rp 34.000,00
Total Biaya Overhead Pabrik	= Rp.85.000

Harga Pokok Produksi:

Tabel 5
Harga Pokok Produksi

Harga Pokok Produksi :	
Biaya Bahan Baku	Rp.3.254.720,00
Biaya Tenaga Kerja Langsung	Rp.175.000,00
Biaya Overhead Pabrik	Rp.85.000,00
Total Biaya Produksi	Rp.3.514.720,00
Barang dalam proses (awal)	Rp.0,00
Barang dalam proses (akhir)	Rp.0,00
Harga Pokok Produksi	Rp.3.514.720,00

Tabel 6
Harga Pokok Penjualan

Harga Pokok Penjualan	
Persediaan barang jadi (awal)	Rp.0,00
Harga Pokok Produksi	Rp.3.514.720,00
Barang tersedia untuk dijual	Rp.3.514.720,00
Persediaan barang jadi (akhir)	(Rp.37.850,50)
Harga Pokok Penjualan	Rp.3.476.867,00

Implementasi Sistem

C. Perhitungan manual yang ada pada subbab sebelumnya akan sesuai dengan implementasi sistem, berikut adalah implementasi sistem yang terdapat pada aplikasi yang dibangun.

Harga Pokok Penjualan	
Persediaan Barang Jadi, 30 Juni 2016	Rp 0,00
Harga Pokok Produksi	Rp 3.514.720,00
Barang Tersedia untuk Dijual	Rp 3.514.720,00
Persediaan Barang Jadi, 31 Juli 2016	(Rp.37.850,50)
Harga Pokok Penjualan	(Rp 3.476.867,00)

Gambar 3
Harga Pokok Penjualan

Laporan Laba Rugi CV. Houd Baru			
Periode yang Berakhir 31 Juli 2016			
Pendapatan			
Penjualan			Rp 10.960.000,00
	Diskon Penjualan	(Rp 1.900.000,00)	
	Retur Penjualan	Rp 0,00	
			(Rp 1.900.000,00)
Potongan Pembebanan			Rp 0,00
Penjualan Bersih			Rp 9.460.000,00
Harga Pokok Penjualan			
Persediaan Barang Jadi, 30 Juni 2016		Rp 0,00	
Harga Pokok Produksi		Rp 3.514.720,00	
Barang Tersedia untuk Dijual		Rp 3.514.720,00	
Persediaan Barang Jadi, 31 Juli 2016		(Rp 37.850,50)	
Harga Pokok Penjualan			(Rp 3.476.867,00)
Laba Kotor Penjualan			
			Rp 5.983.133,00
Beban Operasi			
Beban Penjualan			
	Beban Transportasi	Rp 300.000,00	
Jumlah Biaya Penjualan			Rp 300.000,00
Biaya Administrasi dan Umum			
	Beban Listrik	Rp 400.000,00	
	Beban Telepon	Rp 200.000,00	
	Biaya Perengkapan Kantor	Rp 80.000,00	
Jumlah Biaya Administrasi dan Umum			Rp 680.000,00
Jumlah Biaya Operasi			Rp 980.000,00
Laba Bersih			Rp 5.003.133,00

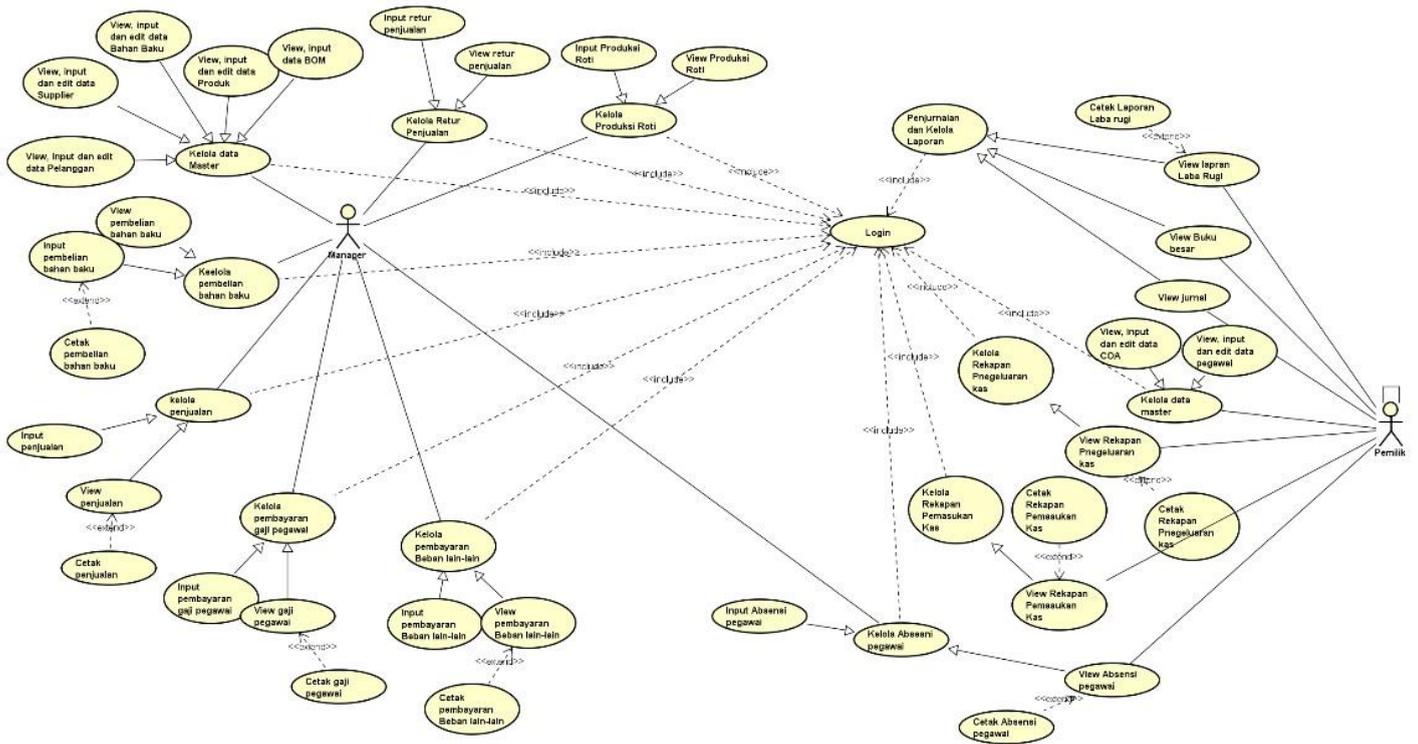
Gambar 4
Laporan Laba Rugi

KESIMPULAN

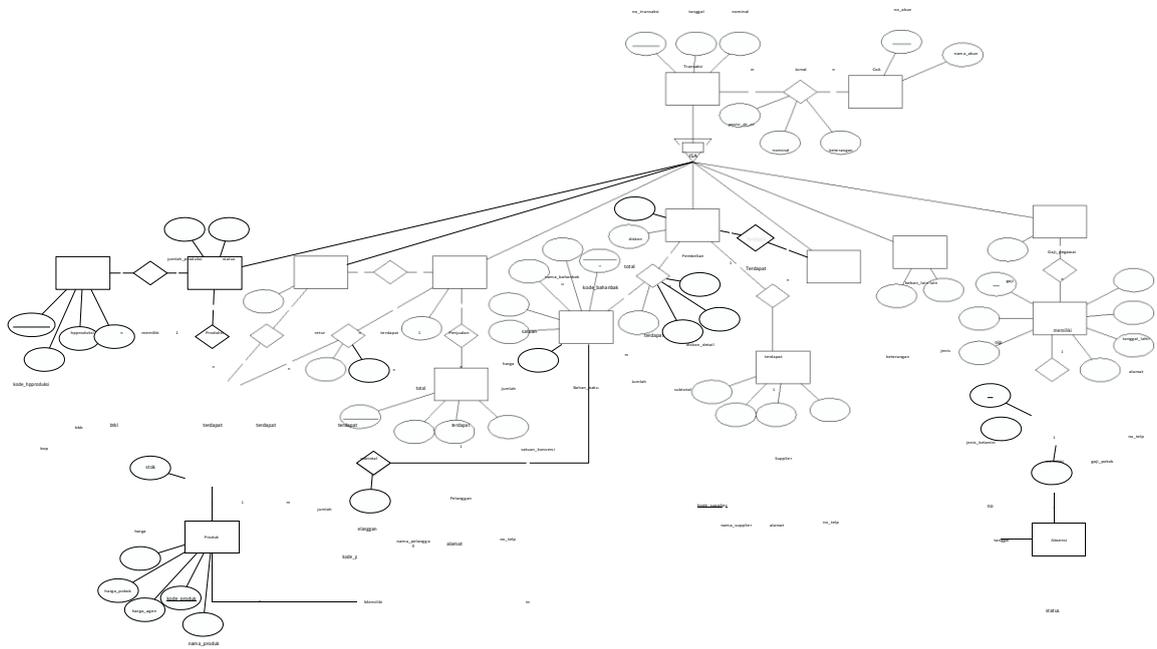
Berdasarkan dari pengujian penelitian yang dilakukan kesimpulan yang dapat diambil kesimpulan bahwa aplikasi ini terbukti dapat mengelola transaksi penerimaan dan pengeluaran kas, dapat mengelola produksi harian roti, dapat menyajikan pencatatan akuntansi berupa jurnal dan buku besar, dan dapat menyajikan laporan berupa laporan penerimaan kas, laporan pengeluaran kas, dan laporan laba rugi.

REFERENSI

- [1] Deanita Sari Anak Agung Gede. and Junaedi Abdillah, Aplikasi Pengelolaan Kas Masuk dan Kas Keluar Berbasis *Web* Pada PT Rahmat Hidayat Pratama, Bandung: Universitas Telkom, 2014.
- [2] Desi Puspitasari. Lutfi Abdillah. Lutfi Kharismawansyah. Manuel Tripura Siburian. and Kastaman. , Aplikasi Pengelolaan Arus Kas Berbasis *Web* Pada Perusahaan Jasa Pengiriman Barang, Bandung: Universitas Telkom, 2014.
- [3] Candra Yanuaris Pradita. Magdalena Karismariyanti. and Eti Ssuprihatin. , Aplikasi Pengelolaan Kas Berbasis *Web* (Studi Kasus: Pendidikan Anak Usia Dini dan Taman Kanak-Kanak Mutiara Batununggal-Bandung), Bandung: Universitas Telkom, 2014.
- [4] Nugroho B, Dasar Pemrograman *Web* PHP My-SQL dan Dreamweaver, Jogjakarta: Gava Media, 2013.
- [5] Henry S, Mahir Accounting Principle, Jakarta: PT. Grasindo, 2014.
- [6] Juap M.H, Dasar-dasar Akuntansi Jilid 1, Jakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi, 2011.
- [7] Reeve J.M, Pengantar Akuntansi Adaptasi, Jakarta : Salemba Empat, 2011.
- [8] Pura R, Pengantar Akuntansi 1 Pendekatan Siklus Akuntansi, Jakarta: Erlangga, 2013.
- [9] Ikatan Akuntansi Indonesia, Standar Akuntansi Keuangan, Jakarta: Ikatan Akuntansi Indonesia, 2012.
- [10] Henry S, Akuntansi Keuangan Menengah, Jogjakarta: Center Of Academic Publishing Service, 2013.
- [11] Shalahuddin M, Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur dan Berorientasi Objek, Bandung: Informatika, 2014.
- [12] Sutabri T, Analisis Sistem Informasi, Yogyakarta: Andi, 2012.
- [13] Shalahuddin M, Rekayasa Perangkat Lunak, Bandung : Modula, 2011.



lampiran 1
Usecase Diagram



lampiran 2
Entity Relationship Diagram